2 Petrus

Salam
1:1-2

1 [1] Dari Simon Petrus, hamba dan rasul
Isa Al-Masih. Kepada semua orang
yang telah memperoleh iman yang sama
indahnya dengan iman kami, karena
apa yang benar, yang berasal dari Tuhan
kita dan Penyelamat kita Isa Al-Masih.
[2] Bagimu dilimpahkan anugerah dan
sejahtera sementara kamu mengenal
Allah dan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

Panggilan dan pilihan Allah

[3] Segala sesuatu yang berguna
untuk hidup dan kesalehan telah
dianugerahkan kepada kita oleh kuasa
Ilahi-Nya melalui pengenalan terhadap
Dia, yang telah memanggil kita kepada
kemuliaan dan kebaikan-Nya. [4] Melalui
hal itu, Ia telah menganugerahkan
kepada kita janji-janji yang berharga
dan luar biasa besarnya, supaya
dengan itu kamu memperoleh bagian

dalam keilahian-Nya dan terlepas dari
kebinasaan di dunia akibat keinginan
jahat. 5 Oleh karena itu, dengan segala
upaya, tambahkanlah pada imanmu
kebaikan, dan pada kebaikanmu
pengetahuan, 6 pada pengetahuan
penguasaan diri, pada penguasaan diri
ketekunan, pada ketekunan kesalehan,
7 pada kesalehan kasih persaudaraan,
dan pada kasih persaudaraanmu kasih
terhadap semua orang. 8 Karena jika
semua hal itu ada di dalam dirimu
dengan berlimpah-limpah, maka kamu
akan berhasil dan berbuah dalam
mengenal Isa Al-Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi. 9 Sedangkan orang yang tidak
memiliki semua hal itu sama seperti
orang yang buta dan berpandangan
picik. Ia lupa bahwa ia telah disucikan
dari dosa-dosanya yang dahulu. 10 Oleh
sebab itu, hai Saudara-saudaraku,
berusahalah lebih lagi agar panggilan
dan pilihan-Nya atas kamu menjadi
teguh, 11 karena jika kamu melakukan
semua itu, maka sekali-kali kamu tidak
akan tersandung. Dengan demikian,
oleh kemurahan-Nya kelak kamu akan
diberi hak penuh untuk masuk ke dalam

kerajaan kekal, yaitu kerajaan yang
diperintah oleh Isa Al-Masih, Junjungan
Yang Ilahi dan Penyelamat kita. [12] Oleh
sebab itu, aku bermaksud untuk
selalu mengingatkan kamu mengenai
semua hal itu, walaupun kamu sudah
mengetahuinya dan tetap teguh di dalam
kebenaran yang telah kamu terima.
[13] Lagi pula, menurut anggapanku,
selama aku masih mendiami kemah
ini sudah sepatutnyalah apabila aku
terus-menerus mengingatkan kamu,
[14] sebab aku tahu bahwa aku akan
segera menanggalkan kemahku, seperti
telah diberitahukan kepadaku oleh
Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi. [15] Namun, aku akan berusaha
supaya sepeninggalku kelak kamu dapat
mengingat semua hal itu setiap saat.

Nubuat tentang kemuliaan Al Masih telah digenapi

1:16-21

[16] Kami sudah memberitahukan
kepadamu mengenai kuasa dan
kedatangan Isa Al-Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi itu. Semua itu bukanlah
dongeng yang dibuat oleh kecerdikan

manusia, karena kami adalah saksi mata
dari kebesaran-Nya. 17 Ia menerima
kehormatan dan kemuliaan dari Allah,
Sang Bapa, ketika suara dari Yang
Mahamulia datang kepada-Nya, "Inilah
Sang Anak yang Kukasihi, kepada-
Nyalah Aku berkenan." 18 Suara itulah
yang kami dengar dari surga ketika kami
sedang bersama-sama dengan-Nya di
atas gunung yang suci itu. 19 Selain itu,
pada kami juga ada kata-kata nubuat
yang lebih meneguhkan. Sebaiknya
kamu pun memperhatikannya, karena
kata-kata nubuat itu sama seperti pelita
yang bercahaya di tempat yang gelap,
sampai hari menjadi terang dan bintang
timur terbit di dalam hatimu. 20 Hal
terutama yang harus kamu ketahui
ialah bahwa tidak ada satu nubuat pun
dalam Kitab Suci yang berasal dari
penafsiran manusia, 21 karena tidak
pernah ada nubuat yang muncul atas
kehendak manusia, melainkan karena
didorong oleh Ruh Allah, orang-orang
menyampaikan firman yang asalnya dari
Allah.[a]

---

[a]ay 17-18: Mat 17:1-5; Mrk 9:2-7; Luk 9:28-35

Nabi-nabi dan guru-guru palsu 2:1-22

2 [1] Dahulu telah muncul nabi-nabi
palsu di antara umat Allah. Kelak di
antara kamu pun akan ada guru-guru
palsu. Dengan cara sembunyi-sembunyi,
mereka akan memasukkan ajaran-
ajaran sesat yang memimpin orang
pada kebinasaan. Mereka pun akan
menyangkal Sang Penguasa yang telah
menebus mereka, sehingga dengan
segera mendatangkan kebinasaan
atas diri mereka. [2] Banyak orang
akan menuruti hawa nafsu mereka
yang cabul. Jalan Kebenaran pun
akan dihujah karena mereka. [3] Lagi
pula, karena tamaknya, mereka akan
mencari keuntungan dari kamu dengan
perkataan yang dibuat-buat. Sejak
dahulu kala, hukuman tidak lengah bagi
mereka dan kebinasaan tidak tertidur.
[4] Para malaikat saja tidak disayangkan
Allah ketika mereka berbuat dosa.
Mereka dimasukkan ke dalam Tartarus,
yaitu lubang-lubang kekelaman,
tempat mereka ditahan sampai hari
penghakiman. [5] Seisi dunia pada zaman

dahulu pun tidak disayangkan-Nya.
Hanya Nabi Nuh, pemberita kebenaran
itu, dan tujuh orang keluarganya yang
diselamat-kan oleh Allah ketika Ia
mendatangkan air bah atas dunia orang-
orang fasik. 6 Demikian pula halnya
dengan Kota Sodom dan Gomora. Allah
menghukum kota-kota itu dengan cara
menghanguskannya hingga menjadi abu.
Hal itu dijadikan-Nya contoh bagi semua
orang yang hidup dalam kefasikan di
kemudian hari. 7 Namun, Ia melepaskan
Nabi Lut, orang benar itu, yang tersiksa
oleh kelakuan orang-orang yang hidup
dalam kecabulan karena tidak tunduk
pada hukum-hukum Allah -- 8 ketika
orang benar itu tinggal di antara mereka,
apa yang dilihat dan didengarnya hari
lepas hari, yaitu perbuatan-perbuatan
mereka yang tidak tunduk pada hukum
Allah, menyengsarakan jiwanya yang
benar. 9 Nyatalah bahwa Tuhan tahu
betul bagaimana melepaskan orang-
orang yang saleh dari cobaan serta
menahan orang-orang yang tidak benar
dengan menyiksanya sampai pada
hari penghakiman, 10 terlebih-lebih
mereka yang hidup secara duniawi

dalam keinginan cemarnya dan yang
memandang rendah pemerintahan
Allah. Guru-guru palsu itu terlalu
berani, sombong, dan tidak takut
menghujah hal-hal yang mulia.
11 Padahal, para malaikat yang kekuatan
dan kekuasaannya pun lebih besar, tidak
berani menuduh mereka di hadapan
Tuhan dengan hujahan. 12 Tetapi sifat
guru-guru palsu itu seperti makhluk
hidup yang tidak berakal, yang dilahirkan
hanya untuk diburu dan dibinasakan.
Mereka menghujah hal-hal yang tidak
mereka ketahui. Oleh karena itu, mereka
akan dibinasakan sebagaimana makhluk-
makhluk itu dibinasakan, 13 dan mereka
akan terkena nasib buruk sebagai upah
kesalahan mereka. Mengumbar hawa
nafsu pada siang hari mereka anggap
sebagai kesenangan. Mereka sama
halnya dengan cacat dan cela, yang
mengumbar hawa nafsu dalam penipuan
pada waktu mereka makan dan minum
bersama-sama dengan kamu. 14 Mata
mereka penuh dengan nafsu zina dan
mereka tidak mau berhenti berbuat
dosa. Jiwa orang yang tidak teguh
dipikatnya. Hati mereka telah terbiasa

dalam ketamakan. Mereka adalah
anak-anak yang terkutuk. [15] Jalan yang
lurus mereka tinggalkan lalu mereka
tersesat, mengikuti jalan Bileam bin
Beor, yang menyukai upah kejahatan.
[16] Namun, Bileam kemudian diberi
peringatan keras atas pelanggarannya
itu; keledai yang tidak bisa berbicara
seperti manusia tiba-tiba mengeluarkan
suara yang sama dengan suara manusia
untuk mencegah kegilaan nabi itu.
[17] Guru-guru palsu itu seperti mata air
yang kering dan seperti awan-awan yang
ditiup oleh angin kencang. Kekelaman
yang gelap gulita sudah tersedia bagi
mereka. [18] Omongan mereka penuh
dengan kata-kata bualan, dan dengan
hawa nafsu cabul yang duniawi, mereka
memikat orang-orang yang baru
terlepas dari manusia-manusia yang
hidupnya sesat. [19] Mereka menjanjikan
kemerdekaan kepada orang-orang yang
baru terlepas itu, padahal mereka sendiri
adalah hamba-hamba kebinasaan;
karena orang akan menjadi hamba bagi
sesuatu yang telah mengalahkannya
[20] Apabila seseorang telah terlepas
dari kecemaran-kecemaran dunia

karena pengenalannya terhadap Isa
Al-Masih, Junjungan Yang Ilahi dan
Penyelamat kita, tetapi kemudian
kembali melibatkan diri di dalamnya
lalu kalah, maka keadaannya yang
terakhir akan menjadi lebih buruk
daripada keadaannya yang semula.
21 Karena lebih baik baginya jika ia tidak
mengetahui jalan yang benar, daripada
mengetahuinya tetapi kemudian
berpaling dari perintah yang suci, yang
telah disampaikan kepadanya itu. 22 Jika
demikian halnya, maka yang terjadi
atas dirinya itu sama seperti ibarat
berikut ini yang kebenarannya telah
teruji: "Anjing kembali pada apa yang
telah dimuntahkannya," dan "Babi yang
telah dimandikan, kembali berkubang di
dalam lumpur."[b]

Hari Tuhan

3:1-16

3 1 Surat ini adalah surat kedua
yang kutuliskan kepadamu, hai
Saudara-saudara yang ku-kasihi. Dalam

---

[b]ay 1-22: Yud 4-13; ay 5: Kej 6:17:24; ay 6: Kej 19:24; ay 7: Kej 19:1-16; ay 15-16: Bil 22:4-35; ay 22: Ams 26:11

kedua suratku, aku berusaha untuk
membangkitkan pengertianmu yang
murni dengan memberimu peringatan,
2 yaitu supaya kamu mengingat firman
yang dahulu telah disampaikan dengan
perantaraan para nabi-Nya yang suci
serta mengingat perintah Junjungan
Yang Ilahi dan Penyelamat kita,
sebagaimana telah disampaikan oleh
para rasulmu kepadamu. 3 Hal terutama
yang harus kamu ketahui ialah bahwa
pada hari-hari terakhir akan datang
para pengolok dengan olok-olok mereka,
yaitu orang-orang yang hidup menurut
keinginan mereka sendiri saja. 4 Mereka
akan berkata, "Mana janji tentang
kedatangan-Nya itu? Karena sejak nenek
moyang kita tertidur untuk selamanya,
segala sesuatunya tetap sama, seperti
sejak awal penciptaan." 5 Dengan
sengaja mereka melupakan hal ini, yaitu
bahwa sejak dahulu kala sudah ada
langit dan juga bumi oleh sabda Allah.
Bumi dibentuk dari air dan dengan air,
6 dan oleh air itu juga dunia yang ada
pada masa itu binasa, diliputi oleh air
bah. 7 Tetapi oleh sabda Allah yang sama,
langit dan bumi yang ada sekarang ini

pun telah disimpan bagi api, dipelihara
sampai pada hari penghakiman dan
kebinasaan orang-orang fasik. [8] Namun,
jangan lupakan hal yang satu ini, hai
Saudara-saudara yang kukasihi, yaitu
bahwa bagi Tuhan, satu hari sama
seperti seribu tahun, dan seribu tahun
sama seperti satu hari. [9] Tuhan tidaklah
berlambat-lambat menepati janji-Nya,
seperti dikatakan oleh orang-orang
yang menyangkanya demikian. Tetapi Ia
panjang sabar terhadap kamu, karena
Ia tidak mau ada seorang pun yang
binasa, melainkan supaya semua orang
datang kepada pertobatan. [10] Meskipun
demikian, kelak hari Tuhan akan datang
seperti seorang pencuri. Pada hari itu,
langit akan lenyap disertai dengan bunyi
yang dahsyat dan semua unsurnya
akan hancur terbakar. Bumi dan segala
karya yang ada di atasnya pun akan
dihanguskan. [11] Jika segala sesuatu akan
dihancurkan sedemikian, bagaimanakah
sepatutnya kamu hidup? Bukankah
kamu harus hidup dalam kesucian dan
dalam kesalehan [12] sambil menantikan
dan mempercepat kedatangan hari
Allah? Sebab pada hari itu langit akan

hancur terbakar oleh api dan semua
unsur pun melebur karena panasnya.
13 Tetapi seperti yang dijanjikan-Nya,
kita menantikan langit yang baru
dan bumi yang baru pula, tempat
berdiam segala yang benar. 14 Sebab
itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi,
sementara kamu menantikan semua hal
itu, usahakanlah supaya kamu didapati-
Nya tak bercacat dan tak bercela, serta
dalam keadaan sejahtera. 15 Anggaplah
kepanjangsabaran Tuhan sebagai
kesempatan bagi keselamatan, seperti
sudah dituliskan kepadamu oleh Paul,
saudara yang kita kasihi itu, menurut
hikmah yang telah dianugerahkan
Allah kepadanya. 16 Dalam surat-surat
kirimannya, ia pun membicarakan
tentang semua hal itu. Memang ada
hal-hal yang susah dimengerti dalam
surat-suratnya, dan hal-hal itulah yang
kemudian diputarbalikkan oleh orang-
orang yang tidak pernah mempelajarinya
dan yang tidak teguh, sama seperti yang
mereka lakukan terhadap tulisan-tulisan
lainnya dalam Kitab Suci. Akibatnya,

hal itu mendatangkan kebinasaan atas
mereka sendiri.[c]

Penutup

3:17-18

17 Hai Saudara-saudara yang kukasihi,
karena hal-hal itu sudah kamu ketahui
lebih dahulu, maka berjaga-jagalah
kamu supaya jangan sampai kamu
terhanyut oleh kesesatan orang-orang
yang tidak tunduk pada hukum Allah,
lalu keteguhanmu itu runtuh. 18 Tetapi
hendaklah kamu terus bertumbuh dalam
anugerah Isa Al-Masih, Junjungan Yang
Ilahi dan Penyelamat kita, serta dalam
pengenalan akan Dia. Bagi-Nyalah
kemuliaan, sekarang ini dan sampai
selama-lamanya. Amin.

---

[c]ay 3: Yud 18; ay 5: Kej 1:6-9; ay 6: Kej 7:21; ay 8: Mzm 90:4; ay 10: Mat 24:43; Luk 12:39; 1Tes 5:2; Why 16:15; ay 13: Yes 65:17; 66:22; Why 21:1